

ABSTRACT

LASE, SINDI KLARISA. (2026). **Subtitling Strategies and Equivalence Types Applied in Conflict Scenes of the Movie *Inside Out 2***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Audiovisual translation through subtitling plays an important role in helping audiences understand dialogue in other languages, particularly in conflict scenes that contain intense emotions. In such situations, the translator must maintain the original meaning while adapting to the technical constraints of subtitle. *Inside Out 2* was chosen as it presents various scenes of emotional conflict that require appropriate subtitling strategies to effectively convey the message in Indonesian.

This study aims to identify the subtitling strategies used in translating conflict scene dialogues and analyze the resulting equivalence. In addition, the researcher examines the relationship between subtitling strategies and the equivalence achieved in the translation to understand how different strategies influence meaning, emotional nuance and clarity for the target audience.

Using Gottlieb's theory of subtitling strategies and Koller's theory of equivalence, this research employed a mixed methods approach with a sequential explanatory design. The research data consisted of 104 utterances taken from nine conflict scenes in the film. The data were first analyzed quantitatively to identify the frequency of strategies and types of equivalence, followed by qualitative analysis to provide in-depth explanations of each data point.

The results indicate that five subtitling strategies were used: transfer, paraphrase, condensation, decimation, and transcription. Transfer was the most dominant strategy, with 57 data, showing that the translator mostly retained the original message directly for clarity and accuracy in conflict dialogues. The paraphrase strategy accounted for 28 data, condensation 13 data, and decimation 5 data, highlighting that the translator adjusted structure and word choice to maintain emotional nuance and readability, while still fitting the technical limitations of subtitles. Furthermore, the use of transcription in 1 datum suggests that the translator preserved the original form to maintain the authenticity of the expression. In terms of equivalence, denotative equivalence was the most dominant with 54 data points, demonstrating that the translator prioritized the referential meaning of the source text. Moreover, pragmatic equivalence with 23 data, reflecting communicative effectiveness and audience comprehension, followed by connotative equivalence with 20 data, showing efforts to maintain emotional nuance and expressive meaning. Formal equivalence with 6 data, preserving the language style and structure, while text-normative equivalence appeared in 1 datum, indicating the translation followed certain language norms within the film's context.

Keywords: *Audiovisual translation, conflict scenes, equivalence, Inside Out 2, subtitling strategies.*

ABSTRAK

LASE, SINDI KLARISA. (2026). **Subtitling Strategies and Equivalence Types Applied in Conflict Scenes of the Movie *Inside Out 2***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan audiovisual melalui subtitling memiliki peran penting dalam membantu penonton memahami dialog dalam bahasa lain, khususnya dalam adegan konflik yang mengandung emosi intens. Dalam situasi tersebut, penerjemah harus mempertahankan makna asli sekaligus menyesuaikan dengan keterbatasan teknis subtitle. Film *Inside Out 2* dipilih karena menghadirkan berbagai adegan konflik emosional yang membutuhkan strategi subtitling yang tepat agar pesan dapat tersampaikan secara efektif dalam bahasa Indonesia.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi subtitling yang digunakan dalam menerjemahkan dialog pada adegan konflik dan menganalisis jenis kesepadanan yang dihasilkan. Selain itu, peneliti juga mengkaji hubungan antara strategi subtitling dan kesepadanan yang dicapai dalam terjemahan guna memahami bagaimana strategi yang berbeda mempengaruhi makna, nuansa emosional, dan kejelasan bagi penonton sasaran.

Dengan menggunakan teori strategi subtitling Gottlieb dan teori kesepadanan Koller, penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran dengan desain penjelasan sekuensial. Data penelitian terdiri dari 104 ujaran yang diambil dari sembilan adegan konflik dalam film tersebut. Data dianalisis terlebih dahulu secara kuantitatif untuk mengidentifikasi frekuensi penggunaan strategi dan jenis kesetaraan, diikuti oleh analisis kualitatif untuk memberikan penjelasan mendalam terhadap setiap data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima strategi subtitling yang digunakan, yaitu *transfer*, *paraphrase*, *condensation*, *decimation*, dan *transcription*. *Transfer* menjadi strategi yang paling dominan dengan 57 data, menunjukkan bahwa penerjemah cenderung mempertahankan pesan asli secara langsung untuk menjaga kejelasan dan akurasi dalam dialog konflik. Strategi *paraphrase* sebanyak 28 data, *condensation* dengan 13 data, dan *decimation* dengan 5 data, menyoroti bahwa penerjemah menyesuaikan struktur dan pilihan kata untuk mempertahankan nuansa emosional dan keterbacaan, sekaligus menyesuaikan keterbatasan teknis subtitle. Selain itu, penggunaan *transcription* ditemukan sebanyak 1 datum, menunjukkan bahwa penerjemah mempertahankan bentuk asli untuk menjaga keaslian ekspresi. Dalam hal kesepadanan, *denotative* merupakan yang paling dominan dengan 54 data, menunjukkan bahwa penerjemah memprioritaskan makna referensial dari teks sumber. Selanjutnya, kesepadanan *pragmatic* sebanyak 23 data, mencerminkan efektivitas komunikatif dan pemahaman penonton, diikuti oleh kesepadanan *connotative* sebanyak 20 data, menunjukkan upaya untuk mempertahankan nuansa emosional dan makna ekspresif. Kesepadanan *formal* ditemukan dalam 6 data yang mempertahankan gaya dan struktur bahasa, sedangkan kesepadanan *text-normative* muncul dalam 1 data, menunjukkan bahwa terjemahan mengikuti norma kebahasaan tertentu dalam konteks film tersebut.

Kata kunci: *Audiovisual translation, conflict scenes, equivalence, Inside Out 2, subtitling strategies.*